Bab 6

Mempresentasikan Data Gambar

ebuah gambar bermakna seribu kata. Untungnya, di PHP Anda tak perlu menulis seribu kata atau baris kode untuk membuat grafik atau gambar. Library GD adalah salah satu library yang telah dikemas bersama distribusi PHP sejak lama. GD bisa langsung dipakai membuat bentuk-bentuk geometri sederhana, mengubah ukuran gambar, memotong atau menyusun gambar, dan lain sebagainya.

Resep-resep di bab ini kebanyakan hanya mengandalkan GD. Tetapi ada juga yang membahas library lain seperti **JpGraph** dan **NetPBM** untuk melakukan tugas-tugas yang lebih khusus atau high level.

Resep 6-1: Membuat Grafik Garis	. 86
Resep 6-2: Membuat Grafik Batang	. 88
Resep 6-3: Membuat Grafik Kue	. 92
Resep 6-4: Membuat Grafik dengan JpGraph	. 95
Resep 6-5: Membuat Thumbnail	. 97
Resep 6-6: Membuat Ikon (.ICO)	. 99
Resep 6-7: Membuat Barcode	102

Resep 6-1: Membuat Grafik Garis

```
1 | <?
3 | / /
4|// grafik-garis.php
5|//
7|function grafik garis($width, $height, $data) {
8 // $data dalam format: array( array("data1",100),
   array("data2",75), ...)
10| $im = imagecreate($width, $height);
11 | $background color = imagecolorallocate($im, 255, 255, 255);
12 | $axis color = $text color = imagecolorallocate($im, 0, 0,
  0);
13| $item color = imagecolorallocate($im, 128, 0, 0);
15 // diagram grafik hanya 95% ukuran gambar, agar sumbu bisa
   terlihat
16 | $chart width = 0.95*$width;
17| $chart height = 0.95*$height;
19 \mid // N = jumlah data
20 | $N = count($data);
22 // tentukan rentang nilai terbesar dan terkecil
23 \mid $max = 0; $min = 0;
24 | foreach ($data as $datum) {
      if ($max < $datum[1]) $max = $datum[1];</pre>
26|
      if ($min > $datum[1]) $min = $datum[1];
27 | }
28 | if (\max == \min) \max = \min+1;
30 // faktor adalah: 1.0 nilai data = berapa pixel?
31| $factx = $chart width / ($N+1);
32| $facty = $chart height / ($max-$min);
34 // posisi pixel titik (0,0)
35 | x0 = (\frac{1}{2} \text{ width-} \frac{1}{2};
```

```
$y0 = $height - ($height-$chart height)/2 -
37 |
                      (0-$min)/($max-$min)*$chart height:
39 | // gambar sumbu x
40 | imagesetthickness($im, 1);
41| imageline($im, $x0, $y0, $x0+$chart width, $y0,
   $axis color);
43 | // gambar sumbu y
     imageline($im, $x0, ($height-$chart height)/2,
              $x0, $height-($height-$chart height)/2,
46
              $axis color);
48 | // gambar data
     imagesetthickness($im, 3);
     $xprev = null; $yprev = null;
51| for ($i=0; $i < $N; $i++) {
       $legend = $data[$i][0];
52|
      $value = $data[$i][1];
55|
       x = x0 + factx * ($i+1);
56|
       $y = $y0 - $facty * $value;
       if (!is null($xprev))
58|
          imageline($im, $xprev, $yprev, $x, $y, $item color);
59|
61
       xprev = x; yprev = y;
62| }
64 // kembalikan grafik, siap dioutput dengan imagepng(),
   imagegif(), dsb.
65 | return $im;
67|}
69 | // mari cetak sebuah grafik
70|$data = array(
71| array("season1", 205),
72 | array ("season2", 350),
73 | array("season3", 550),
74| array("season4", 850),
```

```
75 | array ("season5", 870),
76 | array ("season6", 810),
77 | array("season7", 795),
     array("season8", 745),
     array("season9", 1030));
81|header("Content-Type: image/png");
82 | imagepng (grafik garis (640, 480, $data));
84 | ?>
```

Resep di atas adalah kerangka untuk membuat grafik garis. Grafik garis adalah yang paling sederhana, Anda cukup membuat image lalu menggambar-gambar garis dengan fungsi imageline(). Ada beberapa hal yang bisa dilakukan resep ini. Pertama, mengatur skala otomatis sesuai rentang nilai (dilakukan oleh baris 22-28) agar semua data dapat terlihat di grafik. Kedua, warna dan ketebalan sumbu dan garis grafik dibedakan dengan menggunakan fungsi setimagethickness() di baris 40 dan 49. Namun fungsi ini hanya ada di library GD 2.0 ke atas. Yang belum ada masih banyak, misalnya judul grafik, skala pada sumbu, grid, label item data. Kita akan menambahkan fasilitas ini di resep-resep berikutnya.

Jika fungsi-fungsi GD tidak ada yang dikenali oleh PHP, maka kemungkinan harus memuat dulu extension gd PHP di awal skrip dengan cara sebagai berikut:

```
if (!extension loaded("gd")) dl("gd.so");
```

Ganti gd. so dengan php gd2.d11 jika Anda berada di Windows. Atau, preload extension gd dari php.ini.

Resep 6-2: Membuat Grafik Batang

```
1 | <?
3|//
4|// grafik-batang.php
5|//
```

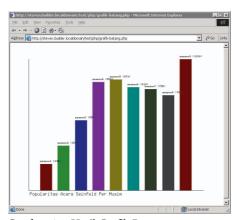
```
7 | function grafik batang($width, $height, $data, $judul) {
    $im = imagecreate($width, $height);
     $background color = imagecolorallocate($im, 255, 255, 255);
11| $axis color = $text color = imagecolorallocate($im, 0, 0,
   0);
12 | $item colors = array(
       imagecolorallocate($im, 128, 0, 0),
13|
       imagecolorallocate($im, 0, 128, 0),
14|
15|
       imagecolorallocate($im, 0, 0, 128),
       imagecolorallocate($im, 128, 0, 128),
17 |
       imagecolorallocate($im, 128, 128, 0),
18|
       imagecolorallocate($im, 0, 128, 128),
       imagecolorallocate($im, 0, 64, 0),
19|
201
       imagecolorallocate($im, 64, 64, 64));
     $chart width = 0.85*$width;
     $chart height = 0.85*$height;
    // N = jumlah data
    $N = count($data);
     // tentukan rentang nilai terbesar dan terkecil
    max = 0; min = 0;
30| foreach ($data as $datum) {
31|
       if ($max < $datum[1]) $max = $datum[1];</pre>
32|
      if ($min > $datum[1]) $min = $datum[1];
33 | }
34 if ($max == $min) $max = $min+1;
36 // faktor adalah: 1.0 nilai data = berapa pixel?
     $factx = $chart width / ($N+1);
     $facty = $chart height / ($max-$min);
40 | // posisi pixel titik (0,0)
    x0 = (\text{width-} \text{schart width})/2;
    v0 = \theta - (\theta - \theta)/2 - \theta
43|
                      (0-$min)/($max-$min)*$chart height;
45 | // ketebalan tiap batang
46 | $bar width = $factx / 1.5;
```

```
48 | // gambar sumbu y
49| imageline($im, $x0, $y0, $x0+$chart width, $y0,
         $axis color);
51 // gambar sumbu y
               imageline($im, $x0, ($height-$chart height)/2,
53|
                                             $x0, $height-($height-$chart height)/2,
54|
                                            $axis color);
56 // gambar data
57 | $iwarna = 0;
58 | $1abels = array();
59| for ($i=0; $i < $N; $i++) {
                     $legend = $data[$i][0];
61|
                     $value = $data[$i][1];
                     x1 = x0 + factx * ($i+1) - factx * ($i+1) = factx * ($i
63|
641
                     y1 = value > 0 ? y0-1 : y0+1;
                     x2 = x1 + bar width;
66
                     $y2 = $y0 - $facty * $value;
67|
69|
                      if ($y2 < $y1) { $tmp = $y1; $y1 = $y2; $y2 = $tmp; }
71|
                       imagefilledrectangle($im, $x1, $y1, $x2, $y2,
72|
                                                                                        $item colors[$iwarna]);
                     [] = array(x1, (value > 0 ? v1-3-10 :
74|
         $y1+3+10),
75
                                                                                "$legend ($value)");
                     // pilih warna berikutnya
77|
78|
                     $iwarna++;
                      if ($iwarna == count($item colors)) $iwarna = 0;
79|
80|
82 | // gambar label
83| for ($i=0; $i < $N; $i++) {
84|
                      imagestring($im, 1,
85|
                                                            $labels[$i][0], $labels[$i][1],
```

```
$labels[$i][2],
 86|
 87 |
                     $text color);
 88| }
 90 | // cetak judul di bawah wilayah grafik
 91 | imagestring($im, 4, $x0+3, $height-($height-$chart height)/
    2 + 3,
 92|
                   $judul, $text color);
 94 // kembalikan grafik, siap dioutput dengan imagepng(),
    imagegif(), dsb.
 95| return $im;
 97|}
 99 | // mari cetak sebuah grafik
100|$data = array(
101 | array("season1", 205),
102 | array ("season2", 350),
103 | array ("season3", 550),
104 | array ("season4", 850),
105 | array ("season5", 870),
106 | array ("season6", 810),
107 | array ("season7", 795),
108 | array ("season8", 745),
109 | array("season9", 1030));
111 | header("Content-Type: image/png");
112 | imagepng (grafik batang (640, 480, $data,
113|
                           "Popularitas Acara Seinfeld Per
    Musim"));
115 | ?>
```

Resep ini beranjak dari resep sebelumnya. Kode menggambar sumbu, menghitung skala, semuanya sama. Yang membedakan hanya penggunaaan imagefilledrectangle(). Contoh output bisa dilihat di Gambar 6-1.

Perhatikan baris 63-69 di mana kita menghitung koordinat pojok tiap batang. Di baris 64 kita menghitung \$y1 sebagai \$y0-1 (satu pixel di atas sumbu x jika nilai data positif/batang di atas sumbu) atau \$y0+1 (satu pixel di bawah sumbu jika nilai data negatif/batang di bawah sumbu x). Tujuannya agar garis sumbu tidak kita timpa dengan grafik batang, karena sumbu kita gambar sebelum batang (alternatifnya. Meskipun demikian, bisa saja Anda gambar sumbu setelah menggambar batang. Baris 69 penting untuk memastikan \$y2 lebih dari \$y1. Jika \$y2 lebih kecil dari \$y1, maka kode di baris ini menukar nilainya sehingga \$y2 tetap yang lebih besar. Ini diperlukan karena imagefilledrectangle()



Gambar 6-1. Hasil Grafik Batang.

mewajibkan x2 dan y2 lebih besar dari x1 dan y1. Jika tidak, batang tidak akan nampak di gambar.

Baris 78-79 adalah kode untuk menentukan warna setiap batang. Kita mendeklarasikan beberapa warna di variabel \$item colors. Jika jumlah item di data lebih banyak, maka kode di baris ini akan mendaur ulang warna dari pertama.

Kode untuk menggambar teks label setiap item dikeluarkan dari loop menggambar batang, supaya tidak ada teks yang tertimpa oleh batang di sebelah kanannya. Baris 91-92 mencetak judul grafik di bawah wilayah chart. Karena font-nya dipilih yang agak besar, maka area chart diperkecil 85% ukuran gambar (baris 22-23). Jika ingin membuat batang lebih tipis atau tebal, sesuaikan isi pada baris 46.

GD mendukung arsiran atau pola isian. Di PHP, kita dapat menggunakan fungsi imagesettile() untuk memilih sebuah gambar kecil yang dapat dipakai sebagai pola isian. Di resep ini kita membedakan tiap item hanya dengan warna dan semua arsiran sama-sama solid, sehingga tidak membutuhkan fungsi tersebut.

Resep 6-3: Membuat Grafik Kue

Grafik lingkaran atau grafik kue ("pie chart") kadang-kadang digunakan untuk memvisualisasikan proporsi. Di grafik lingkaran, nilai data negatif tidak diperbolehkan. Untuk membuat grafik lingkaran sederhana tidaklah sulit dengan GD, yang Anda perlukan hanyalah sedikit dasar geometri mengenai konsep derajat. Demi kesederhanaan, resep ini tidak menggambar label item.

```
1 | <?
 3|//
 4|// grafik-kue.php
5 | //
7|function grafik kue($width, $height, $data, $judul) {
     $im = imagecreate($width, $height);
     $background color = imagecolorallocate($im, 255, 255, 255);
     $text color = imagecolorallocate($im, 0, 0, 0);
12|
     $item colors = array(
13|
       imagecolorallocate($im, 128, 0, 0),
       imagecolorallocate($im, 0, 128, 0),
14|
15|
       imagecolorallocate($im, 0, 0, 128),
       imagecolorallocate($im, 128, 0, 128),
16|
17 |
       imagecolorallocate($im, 128, 128, 0),
18|
       imagecolorallocate($im, 0, 128, 128),
19|
       imagecolorallocate($im, 0, 64, 0),
20|
       imagecolorallocate($im, 64, 64, 64));
     $N = count($data);
241
     if (!$N) die("Harus ada data!");
26|
    sum = 0;
     foreach ($data as $datum) {
       if ($datum[1] < 0) die("Nilai tidak boleh negatif!");</pre>
28|
29|
       $sum += $datum[1];
30| }
     if (!\sum) die("Harus ada nilai positif pada data!");
    // faktor: 1 pada nilai data = berapa derajat?
    $factor = 360.0 / $sum;
    // titik pusat kue
    xc = \frac{\pi}{2}
    yc = \frac{1}{2}
    // lebar dan tinggi kue
```

```
$pie width = 0.60 * $width;
    $pie height = 0.60 * $height;
45
    // gambar data
     siwarna = 0; s = 0;
     for ($i=0; $i < $N; $i++) {
       $legend = $data[$i][0];
49|
       $value = $data[$i][1];
51|
       $e = $s + $value*$factor;
53|
       imagefilledarc($im, $xc, $yc, $pie width, $pie height,
54|
                      $s, $e,
55|
                       $item colors[$iwarna],
56|
                       IMG ARC PIE | IMG ARC EDGED);
58|
       $s = $e;
60|
       // pilih warna berikutnya
61|
       $iwarna++;
       if ($iwarna == count($item colors)) $iwarna = 0;
62 |
63|
     // cetak judul di pojok kiri bawah
     imagestring($im, 4,
66
67 |
                 10, $height-20,
68|
                 $judul, $text color);
70
     return $im;
72|}
74 // mari cetak sebuah grafik
75|$data = array(
76 | array("jerry", 1000000),
77 | array("kramer", 200000),
78 array ("elaine", 200000),
79| array("george", 200000),
     array("estelle", 25000),
     array("frank", 25000),
     array("newman", 25000));
```

```
84 | header ("Content-Type: image/png");
85|imagepng(grafik kue(640, 480, $data,
                           "Proporsi Pendapatan Para Pemain"));
86|
88 | ?>
```

Resep 6-4: Membuat Grafik dengan JpGraph

Untuk aplikasi "betulan", resep-resep sebelumnya terlalu sederhana. Biasanya dalam membuat grafik yang informatif dan cantik, perlu ada opsi untuk skala manual selain otomatis. Perlu juga ada label dan garis-garis pada skala. Kadang-kadang juga diinginkan ada grid untuk membantu melihat nilai item grafik. Lalu bagaimana jika ingin membuat grafik pie? Atau grafik 3 D? Bagaimana dengan legend, beberapa set data sekaligus, dua atau lebih tipe grafik dalam satu gambar, dan sebagainya?

Bisa dilihat bahwa GD terlalu rendah level-nya untuk kebutuhan seperti ini. Karena itulah orang membuat library di atas GD khusus untuk diagram grafik. Salah satu yang paling terkenal dan lengkap adalah JpGraph—sayang, tidak gratis untuk tujuan komersial. Beberapa fitur JpGraph, di antaranya mendukung TrueType Font, baik di Windows maupun Unix serta perataan teks di kiri, kanan atau center.

Untuk menginstalasi JpGraph, ambil tarball dari http://www.aditus.nu/jpgraph/ atau dari CD buku ini, lalu ekstrak ke direktori yang diinginkan. Biasanya library disimpan di subdirektori /lib di bawah \$DOCUMENT ROOT. JpGraph membutuhkan library GD versi 2.x ke atas.

Berikut ini dua resep pendek untuk membuat grafik. Bandingkan dengan ketiga resep sebelumnya, betapa mudah dan singkatnya jika menggunakan JpGraph.

```
<?php
// grafik batang dengan JpGraph
include ("$DOCUMENT ROOT/lib/jpgraph/jpgraph.php");
include ("$DOCUMENT ROOT/lib/jpgraph/jpgraph bar.php");
```

```
$datay=array(12,8,19,3,10,5);
praph = new Graph(640, 480, "auto");
$graph->SetScale("textlin");
$graph->img->SetMargin(40,30,20,40);
$bplot = new BarPlot($datay);
$bplot->SetFillColor('orange');
$bplot->value->Show();
$bplot->value->SetFormat('%d');
$bplot->value->SetFont(FF FONT1,FS BOLD);
$bplot->SetValuePos('center');
$graph->Add($bplot);
$graph->title->Set("Centered values for bars");
$graph->xaxis->title->Set("X");
$graph->yaxis->title->Set("Y");
$graph->title->SetFont(FF FONT1,FS BOLD);
$graph->yaxis->title->SetFont(FF FONT1,FS BOLD);
$graph->xaxis->title->SetFont(FF FONT1,FS BOLD);
$graph->Stroke();
?>
```

Grafik kue 3-D:

```
<?php
include ("$DOCUMENT ROOT/lib/jpgraph/jpgraph.php");
include ("$DOCUMENT ROOT/lib/jpgraph/jpgraph pie.php");
include ("$DOCUMENT ROOT/lib/jpgraph/jpgraph pie3d.php");
data = array(20, 27, 45, 75, 90);
$graph = new PieGraph(350,200, "auto");
$graph->SetShadow();
$graph->title->Set("Grafik Kue 3D");
$graph->title->SetFont(FF VERDANA,FS BOLD,18);
$graph->title->SetColor("darkgreen");
```

```
$graph->legend->Pos(0.1,0.2);
$p1 = new PiePlot3d($data);
$p1->SetTheme("sand");
$p1->SetCenter(0.4);
$p1->SetAngle(30);
$p1->value->SetFont(FF ARIAL,FS NORMAL,12);
$p1->SetLegends(array(
                 "Jan", "Feb", "Mar", "Apr", "May", "Jun",
                 "Jul", "Aug", "Sep", "Oct"));
$graph->Add($p1);
$graph->Stroke();
?>
```

Resep 6-5: Membuat Thumbnail

```
1 | <?
3 | / /
4|// thumbnail.php
5 | / /
7// Berikan sebuah file atau URL, maka fungsi ini akan
   mengambil gambar dan
8/// mengembalikan gambar yang telah diperkecil.
10|function thumbnail($f, $width, $height) {
11| $fp = fopen($f, "rb"); $content = "";
12 | while (1) {
13| $chunk = fread($fp, 64*1024);
14|
      $content .= $chunk;
15| if (!strlen($chunk)) break;
16| }
17 | fclose($fp);
19| $im = imagecreatefromstring($content);
20| $sizes = getimagesize($f);
22 | // hitung ukuran
```

```
23| if ($width == 0) {
       $width = $sizes[0] * ($height/$sizes[1]);
    } elseif ($height == 0) {
       $height = $sizes[1] * ($width/$sizes[0]);
27 | }
    $im2 = imagecreate($width, $height);
    imagecopyresized($im2, $im, 0, 0, 0,
31|
                      $width, $height, $sizes[0], $sizes[1]);
32|
    return $im2;
33|}
35|if (!isset($which)) $which = 0;
37|if ($which == 1) {
39|
    header("Content-Type: image/png");
    imagepng( thumbnail("arkadia.jpg", 50, 0) );
42|} elseif ($which == 2) {
    header("Content-Type: image/png");
    imagepng( thumbnail("arkadia.jpg", 0, 120) );
47|} elseif ($which == 3) {
    header("Content-Type: image/png");
    imagepng( thumbnail("arkadia.jpg", 120, 50) );
52|} else {
54|
    echo "
55|
       <h2>Beberapa variasi parameter thumbnail</h2>
57|
       Gambar asli
58
       <img src=arkadia.jpg>
60|
       Lebar menjadi 50px, tinggi proporsional
       <img src=$PHP SELF?which=1>
61|
63|
       Tinggi menjadi 120px, lebar proporsional
```

```
<img src=$PHP SELF?which=2>
64
661
       Lebar menjadi 120px, tinggi menjadi 50px
       <img src=$PHP SELF?which=3>
67 |
69| ";
71|}
73|?>
```

Membuat thumbnail sangat sederhana yaitu dengan imagecopyresized() atau imagecopyresampled(). Pada resep di atas, fungsi thumbnail() memberikan kemudahan dalam menyebutkan ukuran. Jika \$width diset 0 dan \$height diset sebuah nilai, maka \$width akan dihitung secara proporsional mengikuti \$height.

Sebaliknya, jika \$height diset 0 dan \$width diset ke sebuah angka tertentu, maka tinggi gambar akan mengikuti lebar secara proporsional. Dan jika \$height maupun \$width diset, maka kedua ukuran akan dipatuhi, dengan konsekuensi hasil thumbnail dapat menjadi tidak proporsional.

Perhatikan penggunaan fungsi imagecreatefromstring(). Dibandingkan imagecreatefromgif(), imagecreatefromjpeg(), dsb., fungsi imagecreatefromstring() dapat mendeteksi sendiri isi gambar dalam format file apa. Sementara keluaran hasil thumbnail di resep selalu dalam format PNG. Selain dengan GD, thumbnail juga dapat dibuat dengan ekstensi atau library exif.

Resep 6-6: Membuat Ikon (.ICO)

File .ICO adalah format gambar yang dipergunakan di Windows untuk ikon-ikon kecil. File .ICO adalah format tersendiri yang berbeda dengan Windows BMP, karena sebetulnya dapat memuat lebih dari satu ikon dalam satu file .ICO.

Sejak Internet Explorer memperkenalkan dan mempopulerkan konsep favorite icon dengan meletakkan file di lokasi toplevel situs, /favicon.ico. Maka file ini nanti bisa dibaca oleh IE untuk membuat setiap situs di daftar bookmark dapat memiliki ikonnya sendiri yang unik. Dan kadang-kadang programer atau pemilik situs yang menggunakan Unix atau Linux pun perlu menghasilkan file ini. Untuk membuat .ICO di Windows bisa digunakan program bawaan Paint atau shareware-shareware yang bisa diperoleh di situs seperti Tucows.

Sayangnya, library GD belum mendukung format .ICO. Untunglah, ada library seperti NetPBM yang bisa mengonversi ke dan dari .ICO. Source code NetPBM dan biner untuk Windows disediakan di CD buku ini, atau bisa diambil sendiri dari http://netpbm.sourceforge.net. Di Windows, ekstraklah seluruh file .zip yang ada ke sebuah direktori. Misalnya C:\gnuwin32, sehingga seluruh file-file .EXE dari semua .zip berada di c:\gnuwin32\bin\, librari di c:\gnuwin32\lib\, dan seterusnya.

Untuk mengonversikan GIF atau PNG ke .ICO, pertama-tama konversikan dulu ke format .PNM, baru ke .ICO. Program-program giftopnm, pngtopnm, dan ppmtowinicon berada di c:\gnuwin32\bin.

```
$ giftopnm <inputfile.gif> | ppmtowinicon -output favicon.ico
$ pngtopnm <inputfile.png> | ppmtowinicon -output favicon.ico
```

Berikut ini sebuah resep skrip PHP yang menerima upload file .GIF atau .PNG lalu mengubahnya menjadi .ICO yang siap di-download.

```
1 | <?
3|//
4|// make-ico.php
5 | / /
7/// lokasi program seperti giftopnm, dsb. di Windows, pakai
8|// "C:\\gnuwin32\\bin"
10|$PROG DIR = "/usr/bin";
12|session register('icon');
14|if (isset($submit)) {
    $tmpname = $ FILES['file1']['tmp name'];
    $name = $ FILES['file1']['name'];
    if (preg match("/\.gif/i", $name)) {
19|
       $command = "$PROG DIR/giftopnm $tmpname | ppmtowinicon";
20|
21|
       $icon = '$command';
22|
       echo "<a href=$PHP SELF/favicon.ico>Download icon</a>";
```

```
23| } elseif (preg match("/\.png/i", $name)) {
       $command = "$PROG DIR/pngtopnm $tmpname | ppmtowinicon";
25|
       $icon = '$command';
261
       echo "<a href=$PHP SELF/favicon.ico>Download icon</a>";
27 |
    } else {
281
       die("Harap masukkan file .GIF atau .PNG saja!");
29| }
31|} elseif (isset($PATH INFO)) {
     header("Content-Type: application/x-something");
341
     header("Content-Length: ".strlen($icon));
35|
     echo $icon;
37|} else {
39|
     echo '
     <h1>Menghasilkan .ICO dari .GIF/.PNG</h1>
41|
     <form enctype="multipart/form-data" method="POST">
    File input (GIF atau PNG):<br>
43|
        <input name="file1" type="file">
45|
     <input type="submit" name="submit" value="Kirim">
46|
    </form>
48 ';
50|}
52 | ?>
```

Pada resep di atas, isi file .ICO yang telah digenerasi disimpan dalam variabel sesi, dengan tujuan semata-mata agar tidak perlu pusing menyimpan secara eksplisit ke dalam file. Pada baris 33, saya membuat Content-Type "asal" yang tidak dikenal, sebagai salah satu trik untuk memaksa browser IE menampilkan kotak dialog dan bukannya menampilkan langsung di dalam layout window.

Agar dapat dipakai sebagai ikon favorite atau untuk shortcut, spesifikasi ukurannya harus tertentu yaitu 16x16 pixel atau 32x32 atau 64x64. Dengan GD, tentunya mudah saja mengkonversi sebuah file .GIF/.PNG yang berukuran lebih besar menjadi berukuran untuk ikon. Silahkan dicoba sebagai latihan.

Resep 6-7: Membuat Barcode

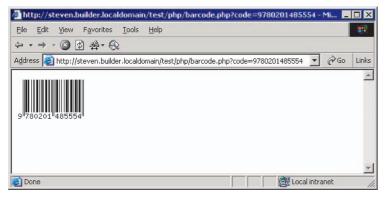
```
require_once "Image/Barcode.php";

if (!isset($code)) die("Masukkan kode EAN");

Image_Barcode::draw($code, "ean13", "png");

?>
```

Image_Barcode adalah paket PEAR. Argumen pertama adalah angka yang ingin digambar, argumen kedua adalah "ean13" atau "int25", dan argumen ketiga dapat berupa "gif" atau "png". Contoh keluaran bisa dilihat di Gambar 6-2.



Gambar 6-2. Barcode yang Menggunakan Standar EAN.